

PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN USAHA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA DESA PRIMA "TRIMANUNGGAL" HARGOREJO KOKAP KULON PROGO

Nindia Ainun Sukardi

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

nindiaainun08@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha dan lingkungan usaha terhadap perkembangan usaha dilihat dari aspek rentabilitas dan omset pada industri rumah tangga Desa Prima Trimanunggal, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi seluruh anggota Desa Prima Trimanunggal yang berjumlah 50 orang dan semua digunakan sebagai responden, sehingga penelitian ini merupakan penelitian sensus. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial karakteristik wirausaha dan lingkungan usaha memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan usaha dengan masing-masing nilai $\text{sig } t < 0,05$ dan secara simultan terdapat pengaruh positif karakteristik wirausaha dan lingkungan usaha terhadap perkembangan usaha dengan nilai $\text{sig } F < 0,05$. Besarnya Sumbangan Efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 18,8% dari sisi rentabilitas dan 23,9% dari sisi omset, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: karakteristik wirausaha, lingkungan usaha, perkembangan usaha

THE EFFECT OF CHARACTERISTICS OF ENTREPRENEURS AND BUSINESS ENVIRONMENT ON THE BUSINESS DEVELOPMENT OF HOME INDUSTRY PRIMA "TRIMANUNGGAL" VILLAGE HARGOREJO KOKAP KULON PROGO

Abstract: This study aims to determine the effect of characteristics of entrepreneurs and business environment on the business development in terms of profitability and turnover in the home industry of the Prima Trimanunggal Village, both partially and simultaneously. This research is a causal associative study with a population of all members of the Trimanunggal Prima Village amounting to 50 people and all used as respondents, so this study is census research. Methods of data collection using questionnaires and interviews. The data analysis technique uses multiple linear regression. The results of this study indicate that partially the characteristics of entrepreneurs and business development with each value $\text{sig } t < 0,05$ and simultaneously there are a positive influences characteristics of entrepreneurs and business environment on business development with a value of $\text{sig } F < 0,05$. The magnitude of the Effective Contribution (SE) of the two independent variables to the dependent variable is 18.8% in term of profitability and 23,9% in term of turnover, while the rest is explained by other variables not examined.

Keyword: Characteristics of Entrepreneurs, Business Environment, Business Development

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan usaha berskala kecil yang dipandang mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. UMKM telah terbukti mampu bertahan ketika krisis menerpa pada tahun 1997-1998 dibandingkan dengan usaha berskala besar. Pemerintah membuktikan perhatiannya dengan membentuk UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM untuk menaungi atau sebagai payung hukum dari UMKM supaya pergerakannya semakin leluasa. Selain itu pemerintah juga membentuk suatu program yang bertujuan untuk mengurangi pengangguran, sekaligus mengasah kreativitas khususnya kaum wanita di desa.

Program Perempuan Indonesia Maju Mandiri (Prima) adalah suatu program yang dibentuk oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat. Peran UMKM khususnya di negara berkembang seperti di Indonesia adalah sebagai wadah kegiatan ekonomi masyarakat dan sebagai sarana mengurangi pengangguran, pemerataan pendapatan, mengatasi ketimpangan distribusi pendapatan antara penduduk kota dan desa, serta mengurangi tingkat kemiskinan. Seperti yang dijelaskan oleh Sudrajad (2012) untuk dapat menanggulangi pengangguran dan kemiskinan masyarakat perlu diberikan motivasi, dibimbing dan diarahkan untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri seperti dalam bidang UMKM dan Koperasi. Sebagai gambaran kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kontribusi UMKM terhadap PDB (dalam Milyar) Tahun 2010-2013

No	Tahun	Tenaga Kerja UMKM
1	2010	99.401.775
2	2011	101.722.458
3	2012	107.657.509
4	2013	114.114.082

Sumber: BPS Indonesia

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia kontribusi UMKM terhadap PDB dari tahun 2010 hingga tahun 2013 terus mengalami peningkatan. Hingga tahun 2016 UMKM mampu berkontribusi sebesar 62% terhadap perekonomian Indonesia.

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Tahun 2010-2013

No	Tahun	Tenaga Kerja UMKM
1	2010	99.401.775
2	2011	101.722.458
3	2012	107.657.509
4	2013	114.114.082

Sumber: BPS Indonesia

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia penyerapan tenaga kerja dari UMKM terus mengalami peningkatan, hingga di tahun 2013 penyerapan tenaga kerja mencapai 114.114.082. Tahun 2016 diperoleh data dari Bappenas bahwa penyerapan tenaga kerja terus meningkat hingga 132.333.000. Namun tingginya kontribusi UMKM dan besarnya penyerapan tenaga kerja belum sepenuhnya mengentaskan masalah ekonomi di setiap sudut wilayah. Data dari Pemerintah Kabupaten Kulon Progo bahwa kemiskinan di Kulon Progo tertinggi diantara lima Kabupaten dan kota di DIY yaitu sebesar 20,03%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak pemilik usaha yang masih terhambat perkembangan usahanya atau masih dalam keadaan stagnan sehingga pendapatan maupun laba yang diperoleh kurang mampu membantu perekonomian mereka.

Perkembangan usaha menunjukkan kemampuan suatu usaha dalam meningkatkan usahanya untuk mencapai kesuksesan. Perkembangan usaha dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan dalam suatu periode tertentu (Chandra, 2000). Selain itu perkembangan usaha dapat pula dilihat dari kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki atau biasa disebut dengan rentabilitas ekonomi. Rentabilitas ekonomi dapat dilihat dari hasil persentase perbandingan antara laba dan modal usaha. Ketika omset dan rentabilitas yang diperoleh terus meningkat menandakan bahwa usaha tersebut berkembang dengan baik. Perkembangan usaha menentukan kesejahteraan pemilik usaha sekaligus keberlangsungan usahanya ke depan. Menurut Kasmir (2016) usaha yang sulit berkembang disebabkan karena hanya menggunakan manajemen keluarga sehingga berlangsungnya hanya sesaat.

Banyak faktor yang mendorong suatu usaha untuk berkembang baik dari aspek rentabilitas ekonomi maupun omset. Faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha antara lain karakteristik wirausaha, modal kerja, pertumbuhan laba, pertumbuhan pendapatan, kualitas infrastruktur, sistem kemitraan, sistem produksi, dan keadaan lokasi usaha. Tak terkecuali industri rumah tangga milik anggota Desa Prima Trimanunggal. Mereka juga mempunyai dorongan yang dapat membawa usahanya untuk terus berkembang baik dari aspek rentabilitas ekonomi maupun omset. Dalam penelitian ini dikaji keterkaitan antara rentabilitas ekonomi dan omset dengan karakteristik wirausaha dan lingkungan usaha. Karakteristik wirausaha yang baik atau kuat akan membawa usahanya terus berkembang. Hal ini dituangkan oleh hasil penelitian Purwanti (2012) bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha. Selain itu lingkungan usaha juga merupakan faktor pendorong maupun penghambat jalannya suatu usaha (Suryana, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan usaha yang mendukung atau kondusif akan membawa usahanya untuk terus berkembang dan menjadi lebih baik, ataupun sebaliknya jika lingkungan usaha kurang mendukung iklim usaha maka akan menjadi penghambat dalam perkembangan usaha.

Kurangnya kemampuan individu dalam pencatatan keuangan dengan baik menyebabkan pemilik usaha tidak dapat mengetahui tingkat harga yang tepat dan persentase keuntungan yang didapat. Selain kemampuan manajemen, sebagai wirausaha yang baik harus memiliki kreativitas yang tinggi baik dalam inovasi produk maupun pemasarannya. Ketika pelaku usaha memiliki kreativitas dalam inovasi produk maka akan menarik konsumen untuk memilih produk mereka sehingga omset yang diperoleh semakin meningkat dan membawa usahanya untuk terus berkembang. Dukungan dari keluarga juga merupakan hal penting ketika menjalankan usaha. Tanpa ada dorongan dari orang terdekat maka motivasi untuk terus menjalankan usaha akan

semakin menurun. Kemudahan mendapatkan bahan baku dengan harga yang terjangkau juga mempengaruhi penentuan harga penjualan dan laba yang akan diperoleh pemilik usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal untuk membuktikan hubungan sebab akibat antara karakteristik wirausaha dan lingkungan usaha dengan perkembangan usaha yang dilihat dari aspek rentabilitas ekonomi dan omset. Penelitian ini menggunakan pendekatan sensus, karena seluruh anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini sejumlah 50 pemilik industri rumah tangga. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket, dengan analisis data menggunakan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis data, telah dilakukan uji prasyarat meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji homoskedastisitas. Dari uji prasyarat tersebut diperoleh hasil bahwa semua aspek dalam penelitian ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis data lebih lanjut. Berikut rangkuman hasil analisis data untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha dan lingkungan usaha terhadap perkembangan usaha dari aspek rentabilitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Lingkungan Usaha terhadap Perkembangan Usaha dari Aspek Rentabilitas

Model/Keterangan	Koef. Prediktor	t. hitung	Sig.	R	R Square	F
Konstanta (k)	-18,431	-3,183	0,003			
Karakteristik Wirausaha (X1)	0,179	2,088	0,042			
Lingkungan Usaha (X2)	0,284	2,056	0,045			
<i>Summary</i>				0,433	0,188	
<i>Regression (ANOVA)</i>			0,008			5,431

Sumber: Data primer diolah

Sementara itu, jika perkembangan usaha dilihat dari aspek omset, maka diperoleh hasil analisis data dari pengaruh karakteristik wirausaha dan lingkungan usaha terhadap perkembangan usaha seperti yang dirangkum pada tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Lingkungan Usaha terhadap Perkembangan Usaha dari Aspek Omset

Model/Keterangan	Koef. Prediktor	t. hitung	Sig.	R	R Square	F
Konstanta (k)	-39,991	-3,415	0,001			
Karakteristik Wirausaha (X1)	0,472	2,726	0,009			
Lingkungan Usaha (X2)	0,579	2,074	0,044			
Summary				0,489	0,239	
Regression (ANOVA)			0,002			7,374

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4 dapat diketahui persamaan garis regresi untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_{\text{rentabilitas}} = -18,431 + 0,179X_1 + 0,284X_2$$

$$Y_{\text{omset}} = -39,991 + 0,472X_1 + 0,579X_2$$

Dari hasil analisis data diketahui bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha industri rumah tangga Desa Prima Trimanunggal Hargorejo Kokap Kulon Progo baik dari aspek rentabilitas maupun omset. Dilihat dari aspek rentabilitas, didapatkan nilai koefisien a_1 sebesar 0,179 dengan nilai t sebesar 2,088 dan signifikansi sebesar 0,042. Dilihat dari aspek omset, didapatkan nilai koefisien a_1 sebesar 0,472 dengan nilai t sebesar 2,726 dan signifikansi sebesar 0,009. Hal ini juga membuktikan bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan usaha. Semakin kuat karakteristik wirausaha yang dimiliki maka akan meningkatkan etos kerja yang kemudian mendorong usahanya untuk semakin berkembang.

Sementara itu hasil uji regresi pengaruh lingkungan usaha terhadap perkembangan usaha menunjukkan bahwa lingkungan usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha industri rumah tangga Desa Prima Trimanunggal Hargorejo Kokap Kulon Progo baik dari aspek rentabilitas maupun omset. Dari aspek rentabilitas dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien a_2 sebesar 0,284 dengan nilai t sebesar 2,056 dan signifikansi sebesar 0,045. Dilihat dari aspek omset, ditunjukkan dengan nilai koefisien a_2 sebesar 0,579 dengan nilai t sebesar 2,074 dan signifikansi sebesar 0,044. Hal ini juga membuktikan bahwa lingkungan usaha memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan usaha. Hasil temuan ini sejalan dengan kajian teori menurut Suryana (2014) yang menuliskan bahwa lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun penghambat jalannya suatu usaha. Semakin kondusif lingkungan usaha maka kegiatan usaha akan berjalan dengan lancar, sehingga akan membawa usahanya untuk semakin berkembang.

Jika dilihat dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa karakteristik wirausaha dan lingkungan usaha mempunyai pengaruh positif sebesar 18,8% ketika dilihat dari aspek rentabilitas dan 23,9% dilihat dari aspek omset. Diketahui pula sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas terhadap perkembangan usaha ketika dilihat dari aspek rentabilitas yaitu sumbangan efektif variabel karakteristik wirausaha sebesar 9,5% dan sumbangan efektif variabel

lingkungan usaha sebesar 9,3%. Selain itu jika perkembangan usaha dilihat dari aspek omset, sumbangan efektif variabel karakteristik wirausaha sebesar 14,6% dan sumbangan efektif variabel lingkungan usaha sebesar 9,3%. Diketahui juga dari aspek rentabilitas sumbangan relatif karakteristik wirausaha sebesar 50,5% dan sumbangan relatif variabel lingkungan usaha sebesar 49,5%. Sementara itu dari aspek omset sumbangan relatif variabel karakteristik wirausaha sebesar 61,1% dan sumbangan relatif variabel lingkungan usaha sebesar 38,9%. Hal ini membuktikan bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perkembangan usaha baik dari sisi rentabilitas maupun omset dibandingkan dengan variabel lingkungan usaha.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif dari karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha industri rumah tangga Desa Prima Trimanunggal Hargorejo Kokap Kulon Progo baik dari aspek rentabilitas maupun omset.
2. Terdapat pengaruh positif dari lingkungan usaha terhadap perkembangan usaha industri rumah tangga Desa Prima Trimanunggal Hargorejo Kokap Kulon Progo baik dari aspek rentabilitas maupun omset.
3. Terdapat pengaruh positif secara simultan dari variabel karakteristik wirausaha dan lingkungan usaha terhadap perkembangan usaha industri rumah tangga Desa Prima Trimanunggal Hargorejo Kokap Kulon Progo baik dari aspek rentabilitas maupun omset.
4. Karakteristik wirausaha memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perkembangan usaha baik dari aspek rentabilitas maupun omset dibanding dengan lingkungan usaha.

SARAN

1. Karakteristik wirausaha yang dimiliki masih dalam kategori rendah atau dapat dikatakan kurang kuat sehingga perlu ditingkatkan dengan cara bergabung dalam suatu badan pelatihan dimana individu akan dibentuk karakteristik wirausaha yang kuat, diberikan target disetiap harinya sehingga individu dipaksa untuk terus berlatih guna mengasah keterampilannya yang semakin lama akan semakin terbiasa dan akan memunculkan karakteristik wirausaha yang aktif, kreatif, inovatif.
2. Lingkungan usaha yang dimiliki dapat dikatakan mendukung iklim usaha tetapi masih perlu upaya untuk mempertahankan maupun meningkatkan faktor lingkungan supaya usaha tetap berjalan dengan baik yaitu dengan cara lebih mampu melihat peluang usaha, pusatkan sasaran pemasaran, ketersediaan bahan baku untuk produksi sehingga mudah untuk mendapatkan dan dengan harga yang terjangkau sehingga tidak mempengaruhi harga jual.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2018). *Perkembangan UMKM pada Periode 1997-2013*. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/statictable/2014/01/30/1322/tabel-perkembangan-umkm-pada-periode-1997-2013.html> diunduh pada 19 April 2018.

Chandra, P.E. (2000). *Trik Sukses Menuju Sukses*. Yogyakarta: Grafika Indah.

Kasmir. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Purwanti, E. (2012). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalolondo Salatiga*. *Among Makarti*, (Online), 5 (9): 13-28.

Sudradjad. (2012). *Kiat Mengentaskan Pengangguran & Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.